

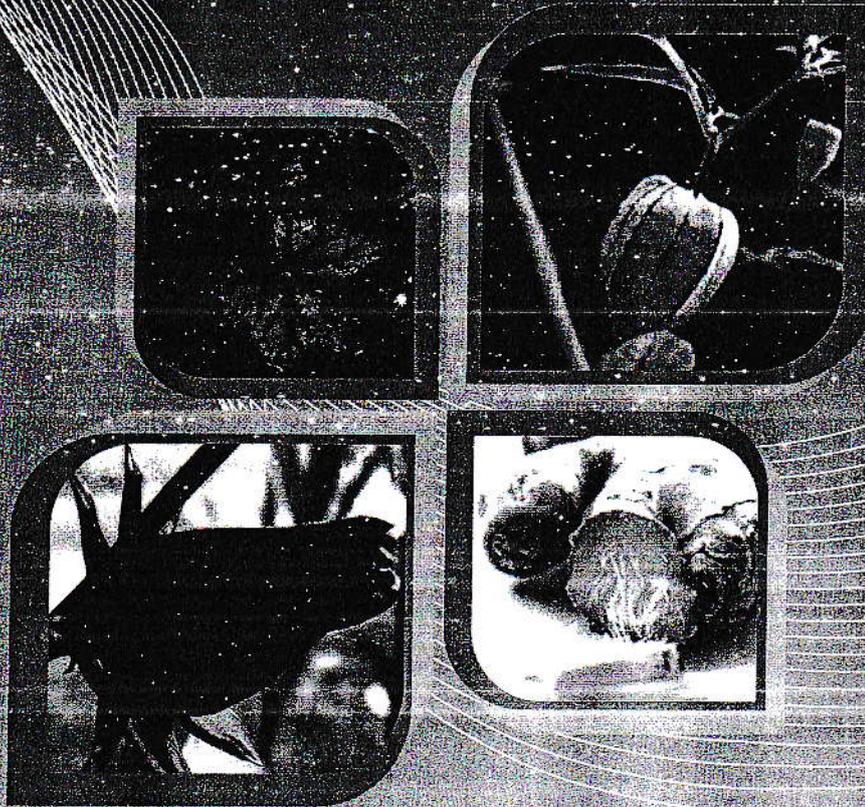


BUKU PROGRAM DAN MAKALAH

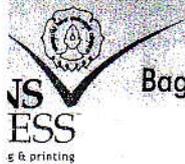


SIMPOSIUM PENELITIAN BAHAN OBAT ALAMI XV & KONGRES OBAT TRADISIONAL INDONESIA IV

*Potensi dan Sainifikasi Jamu sebagai Warisan Budaya Bangsa
untuk Terapi Kedokteran Modern*



Hotel Sahid Jaya Solo, 9-10 November 2011



Penyelenggara :
Bagian Farmakologi dan Terapi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret
Perhimpunan Peneliti Bahan Obat Alami (PERHIPBA)

PENGESAHAN
Telah diperiksa kebenarannya dan sesuai dengan aslinya
Yogyakarta, tgl. _____
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

Dr. Dyah Aryani Perwitasari, Apt., Ph.D.
NIP. 60010301

Uji Sitotoksitas Senyawa Hasil Isolasi Akar Pasak Bumi (*Eurycoma longifolia* Jack.) terhadap Penghambatan Pertumbuhan Sel Mieloma

Nina Salamah

Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Latar Belakang. Berdasarkan penelitian sebelumnya diketahui bahwa senyawa hasil isolasi akar pasak bumi ini memiliki aktivitas anti angiogenesis pada membran korio alantois telur ayam berembrio yang terinduksi BFGF dengan metode CAM. Aktivitas sebagai antiangiogenesis merupakan salah satu mekanisme penelitian antikanker. Untuk memperjelas peran isolat ini sebagai antikanker perlu dilakukan uji sitotoksitas terhadap salah satu sel kanker yaitu sel mieloma.

Tujuan. Untuk mengetahui potensi senyawa hasil isolasi akar pasak bumi terhadap penghambatan pertumbuhan sel mieloma.

Metode. Senyawa hasil isolasi akar pasak bumi diperoleh dengan cara serbuk dimaserasi dengan metanol kemudian difraksinasi menggunakan *Vacuum Liquid Chromatography* (VLC) diperoleh 6 fraksi. Profil KLT fraksi ke 2 memiliki bercak yang berfluoresensi biru di bawah UV 254 nm yang kemudian diisolasi menggunakan KLT preparatif. Senyawa hasil isolasi ini setelah dilihat kemurniaannya secara kromatografi lapis tipis kemudian digunakan untuk uji sitotoksitas terhadap sel mieloma.

Kesimpulan. Senyawa hasil isolasi akar pasak bumi dapat menghambat pertumbuhan sel mieloma dengan nilai IC_{50} sebesar 22.47 mg/ml.

Kata Kunci: *Eurycoma longifolia* Jack., sel mieloma

MBM.2

Presentasi Oral